

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**PT DUTA INTIDAYA TBK**

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019,  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2020 AND 2019,  
AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) Nama : Lili Mulyawati  
Alamat Kantor : EightyEight@Casablanca Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta Selatan 12870  
Alamat Domisili : Jl. Pondok Timur Mas Blok D I / 7 RT 007 RW 013 Jakasetia, Bekasi Selatan  
No. Telepon : 021-2128 3001  
Jabatan : Presiden Direktur
- 2) Nama : Mohammad Asy'ari  
Alamat Kantor : EightyEight@Casablanca Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta Selatan 12870  
Alamat Domisili : Jl. Pisok XX Blok EB 25/09 RT 003 RW 013 Pondok Ranji, Ciputat Timur Tangerang Selatan  
No. Telepon : 021-2128 3001  
Jabatan : Direktur

*We, the undersigned:*

- 1) Name : Lili Mulyawati  
Office Address : EightyEight@Casablanca Tower A, 28th and 37th Floor, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, South Jakarta 12870  
Domicile Address : Jl. Pondok Timur Mas Blok D I / 7 RT 007 RW 013 Jakasetia, Bekasi Selatan  
Telephone No. : 021-2128 3001  
Title : President Director
- 2) Name : Mohammad Asy'ari  
Office Address : EightyEight@Casablanca Tower A, 28th and 37th Floor, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, South Jakarta 12870  
Domicile Address : Jl. Pisok XX Blok EB 25/09 RT 003 RW 013 Pondok Ranji, Ciputat Timur Tangerang Selatan  
Telephone No. : 021-2128 3001  
Title : Director

menyatakan bahwa:

- 1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan");
- 2) Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
- 1) We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Duta Intidaya Tbk ("Company");
- 2) The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3) a. All information in the Company's financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact; and
- 4) We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors  
Jakarta, 12 Maret/March 2021

Lili Mulyawati  
Presiden Direktur/President Director

Mohammad Asy'ari  
Direktur/Director



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT DUTA INTIDAYA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Duta Intidaya Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia  
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Duta Intidaya Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Duta Intidaya Tbk as at 31 December 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
12 Maret/March 2021

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 1/1 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>ASET</b>				
<b>ASSET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	77,293,608	5	68,773,985	<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	41,781,940	6	22,007,866	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan - bersih	165,346,636	7	206,067,723	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Pajak dibayar dimuka		14a		<i>Inventories - net</i>
- Pajak penghasilan badan	10,234,956		10,708,854	<i>Prepaid tax</i>
- Pajak lain-lain	6,920,111		4,157,413	<i>Corporate income tax - Other tax -</i>
Biaya dibayar dimuka	9,134,607	8	9,021,565	<i>Prepayments</i>
Aset lancar lain-lain	<u>4,030,293</u>		<u>737,681</u>	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b><u>314,742,151</u></b>		<b><u>321,475,087</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap - bersih	136,718,729	9	133,600,543	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset hak-guna - bersih	219,278,985	10	236,458,858	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	11,276,596	14d	13,905,662	<i>Right-of-use assets - net</i>
Uang jaminan	<u>26,513,631</u>		<u>25,057,802</u>	<i>Deferred tax assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b><u>393,787,941</u></b>		<b><u>409,022,865</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>708,530,092</u></b>		<b><u>730,497,952</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 1/2 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	126,554,670	11	222,861,752	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	80,116,934	11,22b	40,934,972	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	6,952,698		2,736,195	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	57,881,942	22b	36,688,122	<i>Related party -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak lain-lain	1,713,168	14b	1,946,009	<i>Other taxes -</i>
Akrual	32,943,224	12	35,547,342	<i>Accruals</i>
Pinjaman bank jangka pendek	70,000,000	13	-	<i>Short-term bank loan</i>
Liabilitas sewa jangka pendek	71,204,169	23	47,402,907	<i>Current lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12,807,563	15a	<u>23,623,630</u>	<i>Short-term employee benefit obligations</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>460,174,368</u>		<u>411,740,929</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas sewa jangka panjang	103,342,030	23	132,224,659	<i>Non-current lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	<u>24,870,122</u>	15b	<u>16,846,908</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>128,212,152</u>		<u>149,071,567</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>588,386,520</u>		<u>560,812,496</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
modal dasar				<i>authorised capital</i>
6.401.592.000 saham				<i>6,401,592,000 ordinary</i>
biasa dengan nilai nominal				<i>shares with par value of</i>
Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham,				<i>Rp 100 (full amount)</i>
modal ditempatkan				<i>per share, issued and</i>
dan disetor penuh				<i>fully paid-up capital</i>
2.420.547.025				<i>2,420,547,025</i>
lembar saham	242,054,702	16	242,054,702	<i>ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	58,590,452	17	58,590,452	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian	<u>(180,501,582)</u>		<u>(130,959,698)</u>	<i>Accumulated losses</i>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>120,143,572</u>		<u>169,685,456</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>708,530,092</u>		<u>730,497,952</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Halaman - 2 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
Pendapatan bersih	886,244,543	18	1,094,836,588	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(555,006,158)</u>	19	<u>(717,128,266)</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>331,238,385</b>		<b>377,708,322</b>	<b><i>Gross profit</i></b>
Beban usaha (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(358,937,778)	20	(354,743,716)	<i>Operating expenses Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Biaya keuangan	(636,069)		1,506,929	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	(18,594,664)	13, 23	(12,789,962)	<i>Finance income</i>
Penghasilan/(bebannya) lain-lain, bersih	917,799		1,087,661	<i>Other income/(expenses), net</i>
	<u>28,849</u>		<u>(123,996)</u>	
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(45,983,478)</b>		<b>12,645,238</b>	<b><i>(Loss)/profit before income tax</i></b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(2,833,521)</u>	14c	<u>5,894,473</u>	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
<b>(Rugi)/laba bersih tahun berjalan</b>	<b>(48,816,999)</b>		<b>18,539,711</b>	<b><i>Net (loss)/profit for the year</i></b>
<b>Beban komprehensif lain</b>				<b><i>Other comprehensive expense</i></b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b><i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i></b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(929,340)	15	(1,301,445)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>204,455</u>	14d	<u>325,361</u>	<i>Related income tax</i>
Beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(724,885)</u>		<u>(976,084)</u>	<i>Other comprehensive expense for the year, net of tax</i>
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>(49,541,884)</u></b>		<b><u>17,563,627</u></b>	<b><i>Total comprehensive (loss)/income for the year</i></b>
<b>(Rugi)/laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	<b><u>(20.17)</u></b>	21	<b><u>7.66</u></b>	<b><i>Net (loss)/profit per share - basic and diluted (full amount)</i></b>

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 3 - Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Modal saham/ <i>Share capital</i></b>	<b>Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i></b>	<b>Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i></b>	<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	
Saldo 1 Januari 2019	242,054,702	58,590,452	(137,242,378)	163,402,776	<i>Balance as at 1 January 2019</i>
Pengaruh penerapan PSAK baru	-	-	(11,280,947)	(11,280,947)	<i>Impact of adoption of new PSAK</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	18,539,711	18,539,711	<i>Net profit for the year</i>
Beban komprehensif lain:					<i>Other comprehensive expense:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(976,084)	(976,084)	<i>Remeasurement of -     employee benefit     obligations, net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	17,563,627	17,563,627	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>242,054,702</b>	<b>58,590,452</b>	<b>(130,959,698)</b>	<b>169,685,456</b>	<i>Balance as at 31 December 2019</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(48,816,999)	(48,816,999)	<i>Net loss for the year</i>
Beban komprehensif lain:					<i>Other comprehensive expense:</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(724,885)	(724,885)	<i>Remeasurement of -     employee benefit     obligations, net of tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(49,541,884)	(49,541,884)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>242,054,702</b>	<b>58,590,452</b>	<b>(180,501,582)</b>	<b>120,143,572</b>	<i>Balance as at 31 December 2020</i>

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 4 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	956,836,684		1,097,244,095	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(787,203,406)		(822,932,777)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(131,000,533)</u>		<u>(111,268,755)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	38,632,745		163,042,563	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(3,587,414)		-	Interest paid
Penerimaan penghasilan keuangan	917,799		1,087,661	Receipt of finance income
Penerimaan tagihan atas restitusi pajak	4,662,737		-	Receipt of claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(5,136,635)</u>		<u>(5,594,756)</u>	Payment for corporate income tax
<b>Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<u>35,489,232</u>		<u>158,535,468</u>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(39,527,620)		(82,710,059)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>28,849</u>	9	<u>94,190</u>	Proceeds from sales of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(39,498,771)</u>		<u>(82,615,869)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	70,000,000		-	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	(42,934,733)		(68,257,982)	Payment of principal portion of lease liability
Pembayaran biaya keuangan	<u>(14,544,291)</u>		<u>(12,789,962)</u>	Payment of finance costs
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<u>12,520,976</u>		<u>(81,047,944)</u>	<b>Net cash flows generated from/(used in) financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	8,511,437		(5,128,345)	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	68,773,985	5	73,923,173	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas</b>	<u>8,186</u>		<u>(20,843)</u>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>77,293,608</u>	5	<u>68,773,985</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an  
integral part of these financial statements.

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/1 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Juni 2005 dari Notaris Ukon Krisnajaya, S.H. Anggaran Dasar Perusahan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam akta No. 35 tanggal 5 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terkait dengan persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam rangka untuk menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang diperbarui pada tahun 2017. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya tanggal 6 Desember 2019 No. AHU-0102383.AH.01.02.TAHUN 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0236531.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 6 Desember 2019.

Perusahaan bergerak dalam kegiatan perdagangan dan jasa. Perusahaan menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik. Kantor Perusahaan berlokasi di EightyEight@Kasablanka, Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta Selatan 12870. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengoperasikan 156 toko dengan nama "Watsons" (2019: 140 toko) - tidak diaudit.

Pemegang saham pengendali utama Perusahaan adalah CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH"), perusahaan terdaftar di Bursa Efek Hong Kong dan didirikan di Pulau Cayman.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Januari 2006.

**Penawaran umum perdana**

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Pertama kepada publik sejumlah 478.041.000 lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp 180 (nilai penuh) per saham dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. S-286/D.04/2016 tanggal 15 Juni 2016. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016.

**1. GENERAL**

*PT Duta Intidaya Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 16 dated 16 June 2005 of Notary Ukon Krisnajaya, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.*

*The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association as stated in the deed No. 35 dated 5 December 2019 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was in respect of amendments to Article 3 of the Articles of Association of the Company concerning the objectives, purpose and business activities of the Company in order to align with the Indonesia Standard Industrial Classification updated in 2017. These changes were duly approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated 6 December 2019 No. AHU-0102383.AH.01.02.TAHUN 2019 and registered in the Corporate Registry at the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0236531.AH.01.11.TAHUN 2019 dated 6 December 2019.*

*The Company is engaged in trading and services activities. The Company retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics. The Company's office is located at EightyEight@Kasablanka, Tower A, 28th and 37th Floors, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, South Jakarta 12870. As at 31 December 2020, the Company operates 156 stores under the name of "Watsons" (2019: 140 stores) - unaudited.*

*The ultimate controlling shareholder of the Company is CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH"), a company listed on The Stock Exchange of Hong Kong Limited and incorporated in Cayman Islands.*

*The Company commenced its commercial operations on 13 January 2006.*

**Initial public offering**

*The Company made an Initial Public Offering ("IPO") of 478,041,000 ordinary shares at the offering price of Rp 180 (full amount) and has obtained effective statement from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its decision letter No. S-286/D.04/2016 dated 15 June 2016. All shares of the Company were registered on the Indonesia Stock Exchange on 28 June 2016.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/2 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Penawaran umum terbatas

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 342.108.025 lembar saham baru, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan melakukan pendaftaran pertama dalam rangka HMETD kepada OJK. HMETD dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 6 Desember 2017, yang sebelumnya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2017.

Sejumlah 151.185.365 lembar saham baru diterbitkan pada bulan Desember 2017 melalui HMETD. Pada tanggal 8 Januari 2018, Total Alliance Holdings Limited ("TAHL") telah melaksanakan haknya sebagai pembeli siaga dan membeli saham-saham sejumlah 190.922.660 lembar saham yang belum diambil pada HMETD. HMETD telah diselesaikan pada bulan Januari 2018, Perusahaan telah menerbitkan saham baru, sesuai dengan Jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, sebesar 342.108.025 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga sebesar Rp 190 (nilai penuh) per saham.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris	Zannuba Arifah CH.R Irwan Bunyamin Afiff Sugito Walujo Dominic Kai Ming Lai Edith Shih Alan John Heaton	Zannuba Arifah CH.R Irwan Bunyamin Afiff Sugito Walujo Dominic Kai Ming Lai Edith Shih Alan John Heaton	President Commissioner and Independent Commissioner Independent Commissioner Commissioners
Presiden Direktur Direktur Independen Direktur	Lilis Mulyawati Sukarnen Mohammad Asy'ari	Lilis Mulyawati Sukarnen Mariawati	President Director Independent Director Director

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/3 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Ketua Komite Audit Anggota	Zannuba Arifah CH.R Retno Dwi Andani Nurharyanto	Zannuba Arifah CH.R Friso Palilingan Nurharyanto

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 1.192 orang karyawan (2019: 1.174 orang karyawan) - tidak diaudit.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Maret 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**1. GENERAL (continued)**

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee (continued)

*As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Audit Committee Chairman Members</b>
Ketua Komite Audit Anggota	Zannuba Arifah CH.R Retno Dwi Andani Nurharyanto	Zannuba Arifah CH.R Friso Palilingan Nurharyanto	

*As at 31 December 2020, the Company had 1,192 employees (2019: 1,174 employees) - unaudited.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The financial statements of PT Duta Intidaya Tbk have been prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issuance on 12 March 2021.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with OJK Regulation No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.*

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared under the historical costs concept and the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/4 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**  
(lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan standar baru dan revisi berikut yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen terhadap PSAK 71 "Instrumen keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Penerapan revisi standar berikut yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Juni 2020:

- Amandemen terhadap PSAK 73 "Konsesi Sewa terkait Covid 19"

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Standar ini memberi penyewa pilihan untuk menerapkan kebijakan praktis dan memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.*

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")**

*The adoption of the following new and revised standards which were relevant to the Company's operations, had been issued and effective from 1 January 2020, did not result in a significant effect to the Company's financial statements:*

- PSAK 71 "Financial instruments"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement"
- Annual improvements to PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment to PSAK 71 "Financial instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

*The adoption of the following revised standards which were relevant to the Company's operations, had been issued and effective from 1 June 2020:*

- Amendment to PSAK 73 "Covid-19-related Rent Concessions"

*As a result of the Covid-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. The standard provides lessees with an practical expedient option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/5 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b> (lanjutan)	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)	a. <i>Basis of preparation of the financial statements</i> (continued)
<b>Perubahan pada PSAK</b> (lanjutan)	<b>Changes to the PSAK</b> (continued)
Perusahaan telah menerapkan amandemen ini lebih awal dari tanggal efektifnya dan menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana disyaratkan dalam amandemen terhadap PSAK 73 untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.	The Company has early adopted this amendment ahead of its effective date and applied practical expedient for all rental concessions that meet the conditions as required in amendment to PSAK 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020.
Selama tahun 2020, Perusahaan menerima konsesi sewa sebesar Rp 13.592.187 akibat dampak pandemi Covid-19 dalam bentuk potongan biaya sewa.	During 2020, the Company received rent concession of Rp 13,592,187 as the impact of Covid-19 pandemic in the form of rental discount.
Revisi standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:	Revised standards issued, which are relevant to the Company's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:
Efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan:	<i>Effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted:</i>
- Amendemen terhadap PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak	- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
Efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan:	<i>Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted:</i>
- Amendemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang	- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current
Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.	As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the new and amended standards issued but not yet effective to the Company's financial statements.
Perusahaan telah melakukan penerapan dini atas PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 dengan menggunakan metode retrospektif modifikasi dan mengakui pengaruh akumulasi penerapan awal sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba/(akumulasi kerugian) pada tanggal 1 Januari 2019.	The Company had early adopted PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers" and PSAK 73 "Leases" effectively for the financial year beginning 1 January 2019 under the modified retrospective approach and recognise the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings/(accumulated losses) at 1 January 2019.

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/6 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**b. Penjabaran mata uang asing**

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan oleh Perusahaan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>United States Dollars (USD) 1</b>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105	13,901

**c. Instrumen keuangan**

i) Aset keuangan

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan kategori berikut: diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**b. Foreign currency translation**

i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rates used by the Company is the rate issued by Bank Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount):

**2019**

**c. Financial instruments**

i) Financial assets

From 1 January 2020, the Company classifies its financial assets into the following categories: measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/7 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES** (continued)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis entitas dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuan atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk penurunan nilai piutang, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

i) **Financial assets** (continued)

As at 31 December 2020, the Company only has financial asset classified as financial asset measured at amortised cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, and refundable deposits in the statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the entity's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

For impairment of receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/8 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES** (continued)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakumannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

i) *Financial assets (continued)*

*The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.*

Accounting policies before 1 January 2020

*The Company classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*As at 31 December 2019, the Company only has financial assets classified as loans and receivables.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise trade receivables, other receivables and refundable deposits in the statements of financial position.*

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Loans and receivables are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/9 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES** (continued)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori: diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal pada nilai wajar dan biaya transaksi, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri atas utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

ii) *Financial liabilities*

*There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.*

*The Company classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through other comprehensive income or through profit or loss, and financial liabilities measured at amortised cost.*

*The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*As at 31 December 2020, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method, except where the effect of discounting would be immaterial.*

*The Company's financial liabilities measured at amortised cost comprise trade payables, other payables, accruals, short-term bank loans and lease liabilities.*

iii) *Offsetting financial instruments*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/10 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

- |   |  |
|---|--|
| <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b> (lanjutan)</p> <p><b>c. Instrumen keuangan</b> (lanjutan)</p> <p>iii) Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)</p> <p>Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dipaksakan secara hukum dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutian Perusahaan atau pihak lawan.</p> <p><b>d. Kas dan setara kas</b></p> <p>Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas di bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.</p> <p><b>e. Piutang usaha</b></p> <p>Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit.</p> <p>Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.</p> <p>Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.</p> <p>Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasi dengan melakukan penilaian atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.</p> | <p><b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES</b> (continued)</p> <p><b>c. Financial instruments</b> (continued)</p> <p>iii) <i>Offsetting financial instruments</i> (continued)</p> <p><i>The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.</i></p> <p><b>d. Cash and cash equivalents</b></p> <p><i>Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.</i></p> <p><b>e. Trade receivables</b></p> <p><i>Trade receivables are amounts due from suppliers for claimable promotions, sales discounts and incentives and sales paid with credit cards.</i></p> <p><i>Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment of receivables.</i></p> <p><i>If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i></p> <p><i>Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.</i></p> |
|---|--|

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/11 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.**  
(lanjutan)

**e. Piutang usaha (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**f. Persediaan**

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Sejak Agustus 2019, biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang yang sebelumnya menggunakan biaya masuk pertama keluar pertama. Dampak atas perubahan penerapan biaya perolehan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 tidak signifikan. Nilai realisasi bersih ada estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Perusahaan dimana perusahaan bertindak sebagai *consignee*. Namun, *consignor* masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

**g. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Trade receivables (continued)**

Accounting policies before 1 January 2020

*Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. The impaired receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**f. Inventories**

*Inventories represent merchandise for sale and are stated at the lower of cost or net realisable value. Since August 2019, cost is determined by weighted average cost which previously determined by using the first-in-first-out cost method. Impact of changes in determination of cost of inventory for the year ended 31 December 2019 was not significant. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the selling expenses.*

*The Company's inventories exclude consignment goods. Consignment goods are kept in the stores of the Company where the Company acts as the consignee. However, the consignor retains the title of the goods until the sales to end customers occurred.*

*Provision for inventory losses and obsolescence is determined based on the estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observation and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories.*

**g. Leases**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/12 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Sewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**g. Leases (continued)**

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  - 1. The Company has the right to operate the asset;*
  - 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/13 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Sewa (lanjutan)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

**g. Leases (continued)**

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/14 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**g. Sewa (lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Sewa jangka-pendek**

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Leases (continued)**

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**Short-term leases**

*The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**Lease modification**

*The Company account for a lease modification as a separate lease if:*

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:*

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- determine the lease term of the modified lease;*
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/15 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**g. Sewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**h. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years

Peralatan komputer	3
Prasarana kantor dan toko	5 - 6
Peralatan dan perabot Kantor dan toko	5 - 7

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**g. Leases (continued)**

Lease modification (continued)

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**h. Fixed assets and depreciation**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight line method over their estimated useful lives as follows:

Computer equipment Office and store leasehold improvements Office and store equipment, furnitures and fixtures
--

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/16 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**h. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya pembangunan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika pembangunan secara substansial sudah selesai dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

**i. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset tetap dan aset nonkeuangan lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset nonkeuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**h. Fixed assets and depreciation** (continued)

*Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs of constructions are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.*

**i. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of the asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).*

*At the end of each reporting period, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in the excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/17 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**j. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**k. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Biaya pinjaman yang terjadi dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**j. Trade payables and other payables**

*Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers.*

*Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.*

*Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**k. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowing costs incurred are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/18 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**I. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

**Imbalan pensiun**

Perusahaan diharuskan untuk menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No.13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam periode saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**I. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

**Pension benefits**

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, if any.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in the equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/19 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Saham dan biaya emisi saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya terkait emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang dari jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

**n. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila kemungkinan besar jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Shares and share issuance costs**

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance related costs which are an incremental cost directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**n. Current and deferred income tax**

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or deferred income tax liability is settled.

Deferred tax asset is recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in annual corporate income tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it established provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authority in Indonesia.

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/20 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**o. Revenue and expenses recognition**

*Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.*

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

*Revenue from retail sales of merchandise is recognised when goods are delivered to customers.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/21 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

PSAK 72 mensyaratkan entitas untuk menentukan apakah entitas merupakan prinsipal atau agen dalam suatu transaksi berdasarkan apakah entitas mengendalikan barang atau jasa sebelum itu dialihkan kepada pelanggan.

Perusahaan secara rutin mengadakan perjanjian dengan pemasok di mana Perusahaan tidak membeli atau membayar barang sampai barang tersebut dijual kepada pelanggan.

Berdasarkan PSAK 72, manajemen menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam transaksi ini karena beberapa alasan, terutama karena Perusahaan mengendalikan manfaat ekonomis transaksi, termasuk penetapan harga dan realisasi mayoritas arus kas dari penjualan, mengendalikan hubungan dengan pelanggan, dan bertanggung jawab untuk memenuhi janji untuk menyediakan barang kepada pelanggan. Barang yang diterima berdasarkan pengaturan ini tidak termasuk dalam persediaan dalam laporan posisi keuangan karena kewajiban untuk membayar pemasok bersifat variabel bergantung pada penjualan di masa depan kepada pelanggan akhir. Perusahaan tidak memiliki kewajiban kini untuk membayar pemasok sampai barang dijual kepada pelanggan. Pembayaran variabel hanya ditetapkan dan biaya persediaan langsung dibebankan ke biaya penjualan pada saat penjualan kepada pelanggan akhir.

**p. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya. Provisi diakui hanya jika estimasi yang wajar dapat dilakukan atas jumlah kewajiban. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**o. Revenue and expenses recognition (continued)**

PSAK 72 requires an entity to determine whether it is the principal in the transaction or the agent on the basis of whether it controls the goods or services before they are transferred to the customer.

The Company routinely enters into arrangements with suppliers whereby the Company does not purchase or pay for the goods until the goods is ultimately sold to a customer.

Based on PSAK 72, management concludes that the Company is the principal in these transactions for a number of reasons, most notably because it controls the overall economics of the transactions, including price setting and realising the majority of cash flows from the sale, control the relationship with the customer, and is responsible for fulfilling the promise to provide goods to the customer. Goods received under these arrangements are not included in the inventory in the statements of financial position because the obligation to pay the supplier is variable depending on the future sales to end customer. The Company does not have a present obligation to pay the supplier until goods are sold to customer. The variable payment is only fixed and cost of inventories are directly charged to cost of sales upon the sales to end customer.

**p. Provisions**

Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that outflow resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are recognised only when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/22 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(lanjutan) POLICIES (continued)**

**q. Segmen operasi**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Direksi.

**r. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

**s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**t. Uang jaminan**

Uang jaminan ini terutama merupakan uang jaminan untuk sewa gerai, sewa podium dan saluran telepon.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan**

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti tingkat nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dirancang untuk meminimalkan dampak dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Operating segment**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Directors.*

**r. Earnings per share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**s. Related parties transactions**

*The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**t. Refundable deposits**

*These refundable deposits majorly consist of guarantee cash deposits for store rental, podium rental and telephone line.*

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Financial risk factors**

*The Company's activities expose it to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is designed to minimise the impact of the unpredictability of financial markets and potential adverse effects on the Company's financial performance.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/23 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian barang dagangan. Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

Mata uang asing yang banyak digunakan adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah terhadap USD sebesar 5% dengan semua variabel lain dianggap konstan, rugi setelah pajak tahun berjalan akan bertambah sebesar Rp 3.102.367 (2019: laba setelah pajak akan berkurang sebesar Rp 1.511.036).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 26.

ii) Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat eksposur terhadap risiko suku bunga arus kas, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki pinjaman yang dikenakan bunga yang signifikan.

iii) Risiko kredit

Perusahaan menghadapi risiko kredit terutama dari kas di bank dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan diskon penjualan, incentif serta kegiatan promosi yang dapat diklaim. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank-bank yang memiliki reputasi baik dan dengan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pemasok yang memiliki reputasi baik.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

i) Foreign exchange risk

*The Company is exposed to foreign exchange risk arising mainly from purchase of merchandise. The Company monitors foreign exchanges fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.*

*The foreign currency most commonly used is USD. As at 31 December 2020, if Rupiah had weakened by 5% against USD with all other variables held constant, loss after tax for the year would have been Rp 3,102,367 higher (2019: profit after tax would have been Rp 1,511,036 lower).*

*Net monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 26.*

ii) Interest rate risk

*The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for borrowings can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.*

*As at 31 December 2020, there is no exposure to the cash flow interest rate risk, due to the Company has no significant interest-bearing liabilities.*

iii) Credit risk

*The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit exposures given to third party suppliers in connection with claimable sales discount, incentives and promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its cash in highly reputable banks and by monitoring the receivable aging and entering into transactions with reputable suppliers.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/24 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**iii) Risiko kredit (lanjutan)**

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pemasok pihak ketiga tanpa adanya pemasok individu yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit tidak signifikan karena piutang tersebut merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi baik dan umumnya diselesaikan dalam waktu 2 atau 3 hari dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

**iv) Risiko likuiditas**

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

**iii) Credit risk (continued)**

*Also, there is no concentration of credit risk as the Company has a large number of third party suppliers without any individually significant supplier.*

*The Company believes that the credit risk from credit cards receivables is not significant as they represent receivables from reputable banks and are generally settled within 2 or 3 days from the transaction date.*

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.*

**iv) Liquidity risk**

*The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.*

*The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.*

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>					<b>31 Desember 2020</b>
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2020</b>						
Utang usaha	206,671,604	-	-	-	206,671,604	Trade payables
Utang lain-lain	64,834,640	-	-	-	64,834,640	Other payables
Akrual	32,943,224	-	-	-	32,943,224	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	75,311,444	-	-	-	75,311,444	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	82,613,750	55,985,799	51,903,659	7,417,050	197,920,258	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	462,374,662	55,985,799	51,903,659	7,417,050	577,681,170	<i>Total liabilities</i>

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/25 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>				<b>31 December 2019</b>
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
<b>31 Desember 2019</b>					
Utang usaha	263,796,724	-	-	-	263,796,724
Utang lain-lain	39,424,317	-	-	-	39,424,317
Akrual	35,547,342	-	-	-	35,547,342
Liabilitas sewa	60,445,217	58,081,959	73,566,914	11,914,981	204,009,071
Jumlah liabilitas	<u>399,213,600</u>	<u>58,081,959</u>	<u>73,566,914</u>	<u>11,914,981</u>	<u>542,777,454</u>
					<i>Total liabilities</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 145.432.217. Terkait dengan risiko likuiditas yang dihadapi, Perusahaan memiliki rencana keuangan yaitu dengan memanfaatkan fasilitas pinjaman dari bank yang belum terpakai.

As at 31 December 2020, the Company has a negative working capital of Rp 145,432,217. In relation with the liquidity risk faced, the Company has financial plan by utilising the unused facility from bank.

**b. Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial risk factors (continued)**

iv) Liquidity risk (continued)

**b. Capital risk management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares, considering the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**c. Fair value of financial instruments**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

Fair value of financial assets and liabilities, approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/26 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 29.335.553 (2019: Rp 25.057.802) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 25.110.832 (2019: Rp 20.532.934).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan yang berkisar 5,22% per tahun.

**d. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada dasar saling hapus dan pengaturan untuk menyelesaikan secara bersih:

	Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui disaling- hapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities) offset in the statements of financial position	Jumlah bersih aset/(liabilitas) keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the statements of financial position	
<b>31 Desember 2020</b>			<b>31 December 2020</b>
Piutang usaha	43,666,933	(1,884,993)	Trade receivables
Utang usaha	(208,556,597)	1,884,993	Trade payables
<b>31 Desember 2019</b>			<b>31 December 2019</b>
Piutang usaha	25,650,306	(3,642,440)	Trade receivables
Utang usaha	(267,439,164)	3,642,440	Trade payables

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Fair value of financial instruments (continued)**

On 31 December 2020, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp 29,335,553 (2019: Rp 25,057,802) while their fair value amounted to Rp 25,110,832 (2019: Rp 20,532,934).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows using interest rate at reporting date which approximates 5.22% per annum.

**d. Offsetting financial assets and financial liabilities**

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting and enforceable netting arrangements:

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/27 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan, Perusahaan telah membuat estimasi akuntansi berdasarkan asumsi tentang kondisi saat ini dan, untuk beberapa estimasi, kondisi ekonomi dan pasar masa depan dan secara khusus mengasumsikan bahwa kondisi pasar saat ini sebagai akibat dari pandemi COVID-19 tidak berlangsung dalam jangka panjang. Meskipun perkiraan dan asumsi mempertimbangkan kondisi saat ini dan, sebagaimana berlaku, kondisi masa depan yang diharapkan yang dianggap Perusahaan relevan dan wajar, termasuk namun tidak terbatas pada potensi dampak terhadap operasi Perusahaan yang timbul dari pandemi COVID-19 dan tanggapan kebijakan moneter, fiskal, dan pemerintah yang berbeda yang ditujukan untuk menghidupkan kembali perekonomian, sangat mungkin bahwa kondisi aktual dapat berbeda dari harapan ekspektasi Perusahaan.

Secara khusus, sejumlah estimasi telah dan akan terus terpengaruh oleh pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung. Tingkat intensitas, besaran dan durasi, serta konsekuensi ekonomi dari pandemi COVID-19 tidak pasti, berubah dengan cepat, dan saat ini tidak dapat untuk diprediksi. Sebagai akibatnya, estimasi akuntansi dan asumsi Perusahaan dapat berubah dari waktu ke waktu sebagai respons terhadap bagaimana kondisi pasar berkembang. Selain itu, hasil aktual dapat berbeda secara signifikan dari estimasi dan asumsi tersebut.

Ketidakpastian tentang pertimbangan, asumsi, dan estimasi ini dapat mengakibatkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh, jumlah dan waktu dari hasil operasi, arus kas, dan pengungkapan di masa mendatang.

**Pengakuan aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal**

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

*In preparing the financial statements, the Company has made accounting related estimates based on assumptions about current and, for some estimates, future economic and market conditions and in particular has assumed that the current market conditions as a result of the COVID-19 pandemic is not a long-term norm. Although the estimates and assumptions contemplate current and, as applicable, expected future conditions that the Company considers are relevant and reasonable, including but not limited to the potential impacts to the Company's operations arising from the COVID-19 pandemic and different monetary, fiscal and government policy responses aimed at reviving the economies, it is reasonably possible that actual conditions could differ from the Company's expectations.*

*In particular, a number of estimates have been and will continue to be affected by the ongoing COVID-19 pandemic. The severity, magnitude and duration, as well as the economic consequences of the COVID-19 pandemic are uncertain, rapidly changing and it is currently impossible to predict. As a result, the Company's accounting estimates and assumptions may change over time in response to how market conditions develop. In addition, actual results could differ significantly from those estimates and assumptions.*

*Uncertainty about these judgements, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of assets or liabilities affected and the amount and timing of results of operations, cash flows and disclosures in future periods.*

**Recognition of deferred tax assets from tax losses carry forward**

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/28 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pengakuan aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal (lanjutan)**

Manajemen memperkirakan tidak ada alasan bagi Perusahaan tidak dapat menghasilkan laba fiskal di masa depan sebelum rugi fiskal menjadi kadaluarsa. Namun demikian, manajemen juga mempertimbangkan fakta bahwa terlalu dini bagi Perusahaan untuk membuktikan tingkat kemungkinan atas penggunaan rugi fiskal dengan mempertimbangkan riwayat kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

Namun, walaupun Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan, Perusahaan tetap memiliki hak untuk mengajukan klaim atas rugi fiskal ketika Perusahaan menghasilkan laba fiskal. Apabila Perusahaan berhasil menghasilkan laba fiskal yang dapat dipergunakan untuk dikompensasikan dengan rugi fiskal sebelum kadaluwarsa, maka rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan akan diakui sebagai manfaat pajak penghasilan (lihat Catatan 14c).

**Provisi imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah, mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi utama lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Recognition of deferred tax assets from tax losses carry forward (continued)**

Management estimates that there is no reason for the Company not to be able to generate sufficient taxable profits in the future prior to the expiration of the tax losses. However, management also considers the fact that the Company is premature to prove that the utilisation of the carried forward tax losses as probable considering the Company's historical performance. Therefore, management is of the view that the deferred tax assets arising from the carried-forward tax losses should not be recognised.

Nevertheless, despite the Company did not recognise the deferred tax assets, the Company remains entitled to claim the carried-forward tax losses when the Company generates taxable profit to be compensated. If the Company is successful to generate taxable profits sufficient to utilise the carried-forward tax losses prior to their expiration, then the carried-forward tax losses that are currently unrecognised as deferred tax assets would have to be recognised as income tax benefits (refer to Note 14c).

**Provision for employee benefits**

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using the yields of government bonds that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15.

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/29 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Provisi kehilangan persediaan dan barang usang**

Perusahaan menetapkan provisi kehilangan persediaan dan barang usang berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

**Penurunan nilai piutang usaha**

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Perusahaan melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**Estimasi masa manfaat dan penurunan nilai aset tetap**

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan keusangan.

Aset tetap dan aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Provision for inventory losses and obsolescence**

*The Company establishes provision for inventory losses and obsolescence based on estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observations and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.*

**Impairment of trade receivables**

*In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Company makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired.*

*An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.*

**Estimated useful lives and impairment of fixed assets**

*The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and obsolescence.*

*Fixed assets and other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/30 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi masa manfaat dan penurunan nilai aset tetap (lanjutan)**

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

**Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Perusahaan inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

***Estimated useful lives and impairment of fixed assets (continued)***

*Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

**Leases**

*Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.*

*In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.*

*In determining the Company's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Company considers the following main factors: the Company corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/31 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kas	3,748,940	6,390,016	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	<u>73,544,668</u>	<u>62,383,969</u>	<i>Cash in banks</i>
	<u><u>77,293,608</u></u>	<u><u>68,773,985</u></u>	

Rincian kas di bank:

*Details of cash in banks:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Rupiah:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Jakarta ("HSBC")	26,129,272	482,624
Standard Chartered Bank	21,905,054	28,701,796
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,328,217	9,416,063
PT Bank Rakyat Indonesia	9,823,650	3,623,325
PT Bank Central Asia Tbk	1,625,001	19,473,231
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>164,414</u>	<u>125,415</u>
	<u><u>72,975,608</u></u>	<u><u>61,822,454</u></u>
USD:		
Standard Chartered Bank	367,382	361,285
HSBC	<u>201,678</u>	<u>200,230</u>
	<u><u>569,060</u></u>	<u><u>561,515</u></u>
	<u><u>73,544,668</u></u>	<u><u>62,383,969</u></u>

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – BERSIH**

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES – NET**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kartu kredit dan kartu debit	21,604,947	5,457,627	<i>Credit and debit cards</i>
Promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim	<u>20,413,828</u>	<u>16,550,239</u>	<i>Claimable promotions, sales discounts and incentives</i>
	<u><u>42,018,775</u></u>	<u><u>22,007,866</u></u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(236,835)</u>	<u>-</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u><u>41,781,940</u></u>	<u><u>22,007,866</u></u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are denominated in Rupiah.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/32 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – BERSIH  
(lanjutan)**

Piutang usaha dari penerbit kartu debit dan kartu kredit umumnya diselesaikan dalam beberapa hari. Sementara itu, piutang dari aktivitas promosi umumnya terkait dengan pemasok yang telah memiliki hubungan bisnis jangka panjang dengan Perusahaan dan sebagian besar tidak ada catatan gagal bayar.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Belum jatuh tempo	40,022,297	21,334,975	<i>Not overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Sampai dengan 3 bulan	1,375,386	497,865	<i>Up to 3 months</i>
Antara 3 sampai dengan 6 bulan	237,777	172,689	<i>Between 3 to 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	<u>383,315</u>	<u>2,337</u>	<i>More than 6 months</i>
	<u><u>42,018,775</u></u>	<u><u>22,007,866</u></u>	

Perubahan provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	236,835	1,731	<i>Addition of provision</i>
Pembalikan provisi	<u>-</u>	<u>(1,731)</u>	<i>Reversal of provision</i>
Saldo akhir	<u>236,835</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES – NET  
(continued)**

*Receivables from credit and debit cards issuers are typically settled within several days. Meanwhile, receivables from promotions activities are mainly related to the suppliers of which the Company has maintained long-term business relationship and most of them have no records of default.*

*The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Belum jatuh tempo	40,022,297	21,334,975	<i>Not overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Sampai dengan 3 bulan	1,375,386	497,865	<i>Up to 3 months</i>
Antara 3 sampai dengan 6 bulan	237,777	172,689	<i>Between 3 to 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	<u>383,315</u>	<u>2,337</u>	<i>More than 6 months</i>
	<u><u>42,018,775</u></u>	<u><u>22,007,866</u></u>	

*Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	236,835	1,731	<i>Addition of provision</i>
Pembalikan provisi	<u>-</u>	<u>(1,731)</u>	<i>Reversal of provision</i>
Saldo akhir	<u>236,835</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

*Management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover potential losses from trade receivables.*

**7. PERSEDIAAN – BERSIH**

**7. INVENTORIES – NET**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Barang dagangan untuk dijual	199,062,646	228,227,204	<i>Merchandise for sale</i>
Dikurangi: Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>(33,716,010)</u>	<u>(22,159,481)</u>	<i>Less: Provision for inventory losses and obsolescence</i>
	<u><u>165,346,636</u></u>	<u><u>206,067,723</u></u>	

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/33 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 187.301.154 (2019: Rp 321.174.286). Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kehilangan persediaan dan barang usang telah memadai untuk menutup kerugian yang disebabkan oleh penurunan nilai persediaan karena kehilangan dan barang usang.

**7. INVENTORIES – NET (continued)**

As at 31 December 2020, the Company's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 187,301,154 (2019: Rp 321,174,286). Management believes that the inventories as at 31 December 2020 and 2019 were adequately insured.

Management believes that the provision for inventory losses and obsolescence is adequate to cover losses from the decline in the value of inventories due to inventory losses and obsolescence.

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**8. PREPAYMENTS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Sewa dibayar dimuka	2,957,996	3,426,287	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi dibayar dimuka	136,104	163,834	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	<u>6,040,507</u>	<u>5,431,444</u>	<i>Others</i>
	<u>9,134,607</u>	<u>9,021,565</u>	

**9. ASET TETAP – BERSIH**

**9. FIXED ASSETS – NET**

	<b>2020</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Pelepasan/ Disposal</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>						
Peralatan komputer	51,161,150	-	6,345,574	-	57,506,724	<i>Acquisition costs</i>
Prasarana kantor dan toko	68,174,451	-	11,175,683	-	79,350,134	<i>Computer equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>74,891,057</u>	<u>-</u>	<u>17,792,133</u>	<u>(572,823)</u>	<u>92,110,367</u>	<i>Office and store leasehold improvements</i>
	194,226,658	-	35,313,390	(572,823)	228,967,225	<i>Office and store equipment, fixtures and fittings</i>
Aset dalam penyelesaian	<u>13,798,329</u>	<u>42,834,035</u>	<u>(35,313,390)</u>	<u>-</u>	<u>21,318,974</u>	<i>Assets under construction</i>
	<u>208,024,987</u>	<u>42,834,035</u>	<u>-</u>	<u>(572,823)</u>	<u>250,286,199</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Peralatan komputer	(23,227,389)	(9,548,336)	-	-	(32,775,725)	<i>Accumulated depreciation</i>
Prasarana kantor dan toko	(24,188,979)	(13,061,723)	(12,196)	-	(37,262,898)	<i>Computer equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>(27,008,076)</u>	<u>(17,105,790)</u>	<u>12,196</u>	<u>572,823</u>	<u>(43,528,847)</u>	<i>Office and store leasehold improvements</i>
	<u>(74,424,444)</u>	<u>(39,715,849)</u>	<u>-</u>	<u>572,823</u>	<u>(113,567,470)</u>	<i>Office and store equipment, fixtures and fittings</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>133,600,543</u>				<u>136,718,729</u>	<i>Net book value</i>

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/34 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS – NET (continued)**

	2019					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Pelepasan/ Disposal</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						
Peralatan komputer	28,661,276	-	23,475,827	(975,953)	51,161,150	<i>Acquisition costs</i> <i>Computer equipment</i>
Prasarana kantor dan toko	39,882,465	-	30,945,125	(2,653,139)	68,174,451	<i>Office and store</i>
Peralatan dan perabot kantor dan toko	39,851,486	-	38,714,467	(3,674,896)	74,891,057	<i>leasehold improvements</i> <i>Office and store equipment,</i> <i>furnitures and fixtures</i>
	108,395,227	-	93,135,419	(7,303,988)	194,226,658	
Aset dalam penyelesaian	34,371,366	72,562,382	(93,135,419)	-	13,798,329	<i>Assets under construction</i>
	142,766,593	72,562,382	-	(7,303,988)	208,024,987	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Peralatan komputer	(17,222,596)	(6,980,746)	-	975,953	(23,227,389)	<i>Accumulated depreciation</i> <i>Computer equipment</i>
Prasarana kantor dan toko	(17,490,347)	(9,351,771)	-	2,653,139	(24,188,979)	<i>Office and store</i>
Peralatan dan perabot kantor dan toko	(20,005,996)	(10,661,562)	-	3,659,482	(27,008,076)	<i>leasehold improvements</i> <i>Office and store equipment,</i> <i>furnitures and fixtures</i>
	(54,718,939)	(26,994,079)	-	7,288,574	(74,424,444)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>88,047,654</b>				<b>133,600,543</b>	<i>Net book value</i>

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari prasarana toko dan peralatan terkait sehubungan dengan rencana pembukaan toko baru.

*Assets under construction comprised mainly the store leasehold improvements and the related equipment pertinent to the planned opening of new stores.*

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 20).

*Depreciation expenses were entirely charged to operating expenses (Note 20).*

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Harga jual	28,849	94,190	<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku bersih	-	(15,414)	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<b>28,849</b>	<b>78,776</b>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan adalah sebesar Rp 37.279.045 (2019: Rp 30.188.294).

*All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2020, the cost of fully depreciated fixed assets that were still being used by the Company in its operation was Rp 37,279,045 (2019: Rp 30,188,294).*

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

*There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 187.301.154 (2019: Rp 175.332.221). Manajemen berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan secara memadai.

*As at 31 December 2020, the Company's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 187,301,154 (2019: Rp 175,332,221). Management believes that the fixed assets as at 31 December 2020 and 2019 were adequately insured.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/35 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET HAK-GUNA – BERSIH**

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET**

	<b>2020</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Penghapusan/ Write off</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Sewa toko	348,667,066	52,191,443	(44,591,505)	356,267,004	Store leases
Sewa kantor	18,557,548	-	-	18,557,548	Office leases
Sewa gudang	13,186,458	-	(1,992,371)	11,194,087	Warehouse leases
Sewa lain-lain	1,140,096	911,438	(198,694)	1,852,840	Other leases
	<u>381,551,168</u>	<u>53,102,881</u>	<u>(46,782,570)</u>	<u>387,871,479</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa toko	(135,211,653)	(65,472,079)	44,591,505	(156,092,227)	Store leases
Sewa kantor	(5,096,720)	(1,849,657)	-	(6,946,377)	Office leases
Sewa gudang	(4,401,696)	(2,231,454)	1,992,371	(4,640,779)	Warehouse leases
Sewa lain-lain	(382,241)	(729,564)	198,694	(913,111)	Other leases
	<u>(145,092,310)</u>	<u>(70,282,754)</u>	<u>46,782,570</u>	<u>(168,592,494)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>236,458,858</u>			<u>219,278,985</u>	<b>Net book value</b>
	<b>2019</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penerapan/ Adoption of PSAK</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Sewa toko	-	218,202,542	130,464,524	348,667,066	Store leases
Sewa kantor	-	18,557,548	-	18,557,548	Office leases
Sewa gudang	-	13,122,671	63,787	13,186,458	Warehouse leases
Sewa lain-lain	-	198,693	941,403	1,140,096	Other leases
	<u>-</u>	<u>250,081,454</u>	<u>131,469,714</u>	<u>381,551,168</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Sewa toko	-	(84,476,805)	(50,734,848)	(135,211,653)	Store leases
Sewa kantor	-	(3,247,063)	(1,849,657)	(5,096,720)	Office leases
Sewa gudang	-	(2,111,194)	(2,290,502)	(4,401,696)	Warehouse leases
Sewa lain-lain	-	(173,380)	(208,861)	(382,241)	Other leases
	<u>-</u>	<u>(90,008,442)</u>	<u>(55,083,868)</u>	<u>(145,092,310)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>=</u></u>			<u>236,458,858</u>	<b>Net book value</b>

**11. UTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pihak ketiga	120,657,784	199,813,896	
Pihak berelasi	80,116,934	40,934,972	<i>Third parties Related party</i>
	<u>200,774,718</u>	<u>240,748,868</u>	
Konsinyasi - pihak ketiga	<u>5,896,886</u>	<u>23,047,856</u>	<i>Consignment - third parties</i>
	<u>206,671,604</u>	<u>263,796,724</u>	

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 22 for related party information.

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/36 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Rupiah	126,554,670	222,861,752	Rupiah
USD	<u>80,116,934</u>	<u>40,934,972</u>	USD
	<u><u>206,671,604</u></u>	<u><u>263,796,724</u></u>	

**12. AKRUAL**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pembelian aset tetap	5,468,560	2,162,145	Purchase of fixed assets
Iklan dan promosi	4,839,117	9,900,002	Advertising and promotion
Program loyalitas	4,246,231	5,060,787	Loyalty program
Sewa dan beban terkait lain	3,426,597	4,515,865	Rental and related expenses
Biaya pengiriman	3,282,371	3,629,673	Delivery expense
Biaya kantor	2,470,649	2,495,513	Office expenses
Utilitas	2,321,194	1,583,026	Utilities
Jasa profesional	1,963,821	2,508,059	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>4,924,684</u>	<u>3,692,272</u>	Others (individually below Rp 1,000,000)
	<u><u>32,943,224</u></u>	<u><u>35,547,342</u></u>	

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
HSBC	<u>70,000,000</u>	-	HSBC

Pinjaman tersebut seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 14 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC dengan fasilitas total sebesar Rp 132.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") ditambah marjin tertentu per tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC dimana Perusahaan sepakat untuk menambah fasilitas pinjaman menjadi Rp 270.000.000, jatuh tempo pada 30 April 2021. Fasilitas ini dikenakan bunga JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun.

Selama tahun 2020, tidak ada pembayaran yang dilakukan atas pinjaman bank jangka pendek.

Perusahaan mencatat beban bunga atas pinjaman bank sebesar Rp 4.050.373.

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

*Trade payables according to the currency were as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Rupiah	126,554,670	222,861,752
USD	<u>80,116,934</u>	<u>40,934,972</u>
	<u><u>206,671,604</u></u>	<u><u>263,796,724</u></u>

**12. ACCRUALS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pembelian aset tetap	5,468,560	2,162,145
Iklan dan promosi	4,839,117	9,900,002
Program loyalitas	4,246,231	5,060,787
Sewa dan beban terkait lain	3,426,597	4,515,865
Biaya pengiriman	3,282,371	3,629,673
Biaya kantor	2,470,649	2,495,513
Utilitas	2,321,194	1,583,026
Jasa profesional	1,963,821	2,508,059
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>4,924,684</u>	<u>3,692,272</u>
	<u><u>32,943,224</u></u>	<u><u>35,547,342</u></u>

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
HSBC	<u>70,000,000</u>	-

*All the borrowings are denominated in Rupiah.*

*On 14 June 2019, the Company signed revolving loan facility agreement with HSBC with total facility of Rp 132,000,000. This facility bears interest rate of Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin per annum.*

*On 14 December 2020, the Company signed extention agreement of a revolving loan facility with HSBC where the Company agreed to amend the total loan facility to Rp 270,000,000, due on 30 April 2021. This facility bears interest rate of JIBOR plus certain margin per annum.*

*During 2020, no repayment was made on short-term bank loans.*

*The Company recorded interest expense on bank loans amounting to Rp 4,050,373.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/37 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- 2020	2,681,580	-	2020 -
- 2019	6,061,607	5,594,756	2019 -
- 2018	<u>1,491,769</u>	<u>5,114,098</u>	2018 -
	10,234,956	10,708,854	
Pajak lain-lain:			<i>Other tax:</i>
- Pasal 21	99,341	-	Article 21 -
- Pajak Pertambahan Nilai	<u>6,820,770</u>	<u>4,157,413</u>	Value Added Tax -
	6,920,111	10,708,854	
	<u>17,155,067</u>	<u>14,866,267</u>	

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 4(2)	1,081,460	1,322,098	Article 4(2) -
- Pasal 21	439,344	349,868	Article 21 -
- Pasal 26	98,725	151,907	Article 26 -
- Pasal 23	<u>93,639</u>	<u>122,136</u>	Article 23 -
	1,713,168	1,946,009	

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses/(benefit)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	2,833,521	(6,745,138)	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>850,665</u>	<i>Prior year adjustment</i>
	<u>2,833,521</u>	<u>(5,894,473)</u>	

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan dengan hasil perkalian (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expenses/(benefit) and the applicable tax amount on the Company's (loss)/profit before income tax are as follows:*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/38 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

c. Beban/(maanfaat) (lanjutan)	pajak	penghasilan	c. Income tax expenses/(benefit) (continued)
		<b>2020</b>	<b>2019</b>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan		(45,983,478)	12,645,238
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku		(10,116,365)	3,161,310
Penghasilan yang dikenakan pajak final		(69,423)	(217,533)
Beban yang tidak dapat dikurangkan		4,175,077	2,288,273
Perbedaan temporer atas sewa yang tidak diakui		3,033,974	1,053,177
Penghapusbukuan pajak penghasilan badan dibayar dimuka/penyesuaian tahun lalu		-	850,665
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui		5,810,258	-
Penggunaan rugi pajak tahun sebelumnya		-	(13,030,365)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan		<u>2,833,521</u>	<u>(5,894,473)</u>
Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan, menurut laporan keuangan dengan estimasi rugi pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between the Company's (loss)/profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax loss for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:</i>
		<b>2020</b>	<b>2019</b>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan		(45,983,478)	12,645,238
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
- Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal		(1,479,555)	4,948,358
- Bonus yang masih harus dibayar		(10,094,495)	11,716,094
- Provisi loyalitas konsumen		(814,555)	5,060,787
- Liabilitas imbalan kerja		7,093,873	5,255,316
- Beban yang tidak dapat dikurangkan		18,977,623	9,153,092
- Perbedaan temporer atas sewa yang tidak diakui		13,790,793	4,212,708
- Penghasilan kena pajak final		(315,560)	(870,133)
- Dampak perubahan tarif pajak		(7,584,909)	-
(Rugi)/laba kena pajak		<u>(26,410,263)</u>	<u>52,121,460</u>
Pemanfaatan rugi pajak tahun sebelumnya		-	(52,121,460)
Beban pajak penghasilan kini		-	-

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/39 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban/(maanfaat) pajak penghasilan**

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

**d. Aset pajak tangguhan**

Perhitungan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**14. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses/(benefit) (continued)**

*In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Company.*

*In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2020 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the annual corporate income tax return.*

**d. Deferred tax assets**

*The calculation of deferred tax assets were as follows:*

<b>2020</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ Credited to profit or loss</b>	<b>Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates</b>	<b>Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	2,704,906	(325,502)	(324,589)	-	2,054,815
Liabilitas imbalan kerja	4,211,727	1,560,652	(505,407)	204,455	5,471,427
Akrual bonus dan lain-lain	6,989,029	(2,399,991)	(838,684)	-	3,750,354
	<b>13,905,662</b>	<b>(1,164,841)</b>	<b>(1,668,680)</b>	<b>204,455</b>	<b>11,276,596</b>

  

<b>2019</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dikreditkan pada laba rugi/ Credited profit or loss</b>	<b>Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	1,467,817	1,237,089	-	2,704,906	<i>Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,572,537	1,313,829	325,361	4,211,727	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual bonus dan lain-lain	2,794,809	4,194,220	-	6,989,029	<i>Accrued for bonus and others</i>
	<b>6,835,163</b>	<b>6,745,138</b>	<b>325,361</b>	<b>13,905,662</b>	

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/40 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

Rincian akumulasi rugi fiskal yang diakui dalam SPT namun aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<i>Fiscal year:</i>
Tahun pajak:			
- 2016	662,411	9,386,897	2016 -
- 2020	<u>26,410,263</u>	<u>-</u>	2020 -
	<u><u>27,072,674</u></u>	<u><u>9,386,897</u></u>	

**e. Administrasi**

Undang-undang perpajakan Indonesia mewajibkan setiap perusahaan di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Tarif pajak**

Pada bulan Mei 2020, diberlakukan Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU") tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020. UU ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022.

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Gaji dan bonus	<u>12,807,563</u>	<u>23,623,630</u>	<i>Salaries and bonuses</i>

**14. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

*The details of accumulated tax losses as reported in the annual income tax return but the deferred tax asset is not recognised are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Tahun pajak:		
- 2016	662,411	9,386,897
- 2020	<u>26,410,263</u>	<u>-</u>
	<u><u>27,072,674</u></u>	<u><u>9,386,897</u></u>

**e. Administration**

*The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia to submit individual tax return on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes liability within five years of the time the tax became due.*

**f. Tax rates**

*In May 2020, Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU") was enacted concerning the Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020. The UU was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.*

**15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

**a. Short-term employee benefit obligations**

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/41 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja**

Provisi imbalan pensiun dihitung oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 18 Januari 2021 (2019: 5 Februari 2020). Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

<b>2020</b>	<b>2019</b>
Tingkat diskonto	7.00%
Kenaikan gaji masa datang	6.50%

Mutasi liabilitas imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo awal	16,846,908
Biaya jasa kini	5,927,602
Beban bunga	1,347,752

Pengukuran kembali:

- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban

1,116,047
-----------

*The provision for pension benefits is calculated by PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 18 January 2021 (2019: 5 February 2020).*

*The principle actuarial assumptions used are as follows:*

*The movement of pension benefits obligation during the year were as follows:*

- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan dalam asumsi keuangan	(186,707)	731,069
Imbalan yang dibayarkan	(181,480)	(103,711)
Saldo akhir	<u><u>24,870,122</u></u>	<u><u>16,846,908</u></u>

*Beginning balance*

*Current service cost*

*Interest expense*

*Remeasurements:*

*Experience adjustment - on obligation*

*Actuarial (gain)/loss - from change in financial assumption*

*Benefit paid*

*Ending balance*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020

adalah 14,14 tahun (2019: 13,95 tahun).

*The weighted average duration of the defined benefit obligation at 31 December 2020 is 14.14 years (2019: 13.95 years).*

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:*

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years</b>	<b>Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 Years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Imbalan pensiun	520,513	5,021,879	2,586,725	729,560,184	737,689,301	<i>Pension benefits</i>

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/42 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/  
*Impact on defined benefit obligation***

	<b>Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i></b>	<b>Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i></b>	<b>Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i></b>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> Rp 2,884,274	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp 3,472,723	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp 3,490,585
Kenaikan gaji masa datang	1%			Discount rate <i>Future salary increases</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Melalui program imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

**1) Perubahan imbal hasil obligasi**

Liabilitas imbalan pensiun yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

**2) Tingkat kenaikan gaji**

Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

**15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**b. Employee benefit obligations (continued)**

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

*The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.*

*Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:*

**1) Changes in bond yields**

*The pension benefits obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate of bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit obligation will tend to increase.*

**2) Salary growth rate**

*The Company's pension benefits obligation is linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/43 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menurut daftar pemegang saham adalah sebagai berikut:

**16. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 according to share register is as follows:*

<b>2020/2019</b>				
Jumlah saham/ <u>Number of shares</u>	Nilai nominal (nilai penuh)/ <u>Par value (full amount)</u>	Nilai total/ <u>Total value</u>	Percentase kepemilikan/ <u>Percentage of ownership</u>	
Total Alliance Holdings Limited	1,788,029,003	100	178,802,900	73.87% Total Alliance Holdings Limited
PT Indah Sehat Cemerlang	422,007,259	100	42,200,726	17.43% PT Indah Sehat Cemerlang
PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	100	2,500,000	1.03% PT Usaha Indah Abadi
Publik (masing-masing dibawah 5%)	<u>185,510,763</u>	100	<u>18,551,076</u>	<u>7.67%</u> Public (each below 5%)
	<u>2,420,547,025</u>		<u>242,054,702</u>	<u>100.00%</u>

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

<b>2020/2019</b>		
HMETD	30,789,722	<i>Rights Issue</i>
Penawaran umum saham perdana (IPO)	38,243,280	<i>Initial public offering (IPO)</i>
Biaya emisi saham:		<i>Share issuance related cost:</i>
- HMETD	(3,196,927)	<i>Rights Issue -</i>
- IPO	(7,245,623)	<i>IPO -</i>
	<u>58,590,452</u>	

**18. PENDAPATAN BERSIH**

**18. NET REVENUE**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pendapatan	645,157,918	740,235,153	<i>Revenue</i>
Penjualan konsinyasi	<u>241,086,625</u>	<u>354,601,435</u>	<i>Consignment sales</i>
	<u>886,244,543</u>	<u>1,094,836,588</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

*There were no sales made to related parties for the years ended 31 December 2020 and 2019.*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

*No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/44 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

**19. COST OF REVENUE**

*The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban pokok barang yang terjual:			<i>Cost of merchandise sold:</i>
Persediaan			<i>Inventory</i>
- Awal tahun	228,227,204	154,688,864	<i>At the beginning of the year</i> -
- Pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya	514,285,071	790,139,823	<i>Net purchases and -</i>
- Akhir tahun	<u>(199,062,646)</u>	<u>(228,227,204)</u>	<i>other inventory costs</i> -
	543,449,629	716,601,483	<i>At the end of the year</i> -
Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	<u>11,556,529</u>	<u>526,783</u>	<i>Provision for inventory losses and obsolescence</i>
Beban pokok pendapatan	<u>555,006,158</u>	<u>717,128,266</u>	<i>Cost of revenue</i>

**20. BEBAN USAHA**

**20. OPERATING EXPENSES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Gaji dan kompensasi karyawan lain-lain	127,278,340	128,260,536	<i>Salaries and other employees compensation</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	70,282,754	55,083,868	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 10)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	39,715,849	26,994,079	<i>Fixed asset depreciation (Note 9)</i>
Sewa toko	23,209,362	32,806,547	<i>Stores rental</i>
Royalti (Catatan 22)	22,350,136	28,242,089	<i>Royalty (Note 22)</i>
Transportasi	18,668,193	20,293,325	<i>Transportation</i>
Iklan dan promosi	12,106,281	17,746,084	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	10,846,284	10,437,940	<i>Utilities</i>
Biaya jasa internet	6,237,986	5,277,850	<i>Internet service fee</i>
Perlengkapan toko	5,175,448	5,968,348	<i>Store supplies</i>
Biaya bank	4,068,246	5,322,211	<i>Bank charges</i>
Biaya perijinan	3,983,172	2,839,250	<i>License fee</i>
Jasa keamanan dan kebersihan	3,684,545	3,330,222	<i>Security and cleaning service</i>
Jasa profesional	1,487,828	2,037,412	<i>Professional fee</i>
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	1,277,843	1,708,736	<i>Repair and maintenance expenses</i>
Biaya asuransi	1,058,347	1,124,533	<i>Insurance expense</i>
Pengemasan	618,551	1,641,773	<i>Packaging</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>6,888,613</u>	<u>5,628,913</u>	<i>Others (individually below Rp 1,000,000)</i>
	<u>358,937,778</u>	<u>354,743,716</u>	

Beban sewa selama tahun 2020 termasuk biaya layanan atas sewa jangka panjang sebesar Rp 33.916.220 (2019: 27.986.178) dan potongan biaya sewa sebesar Rp 13.592.187.

*Rent expense during 2020 includes service charge for long-term lease amounting to Rp 33,916,220 (2019: 27,986,178) and rental discount amounting to Rp 13,592,187.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/45 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**    **21. BASIC AND DILUTED NET (LOSS)/PROFIT PER SHARE**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan/ <i>Net (loss)/profit for the year</i>	(48,816,999)	18,539,711
Rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (nilai penuh)/ <i>Weighted average number of shares outstanding during the year (full amount)</i>	<u>2,420,547,025</u>	<u>2,420,547,025</u>
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)/ <i>Basic and diluted net (loss)/profit per share (full amount)</i>	<u>(20.17)</u>	<u>7.66</u>

**22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN**    **22. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengoperasikan toko dengan menggunakan merek "Watsons". Perusahaan diwajibkan oleh pemilik lisensi untuk memenuhi standar tertentu terkait dengan penggunaan nama "Watsons" untuk menjaga keunikan dan reputasi merek dagang.

Perusahaan menandatangani perjanjian ASW *Trade Mark License Agreement* ("Perjanjian Lisensi") dengan A. S. Watson Retail (HK) Limited ("ASWRHK") efektif sejak 1 Maret 2017. Perjanjian Lisensi ini memberi hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merk "Watsons" dan berlaku sampai dengan diakhiri kedua belah pihak. Oleh karena itu, Perusahaan merupakan subyek untuk membayar royalti dengan persentase tertentu dari penjualan bersih Perusahaan.

Perusahaan membeli barang bermerek "Watsons" dari perusahaan yang berhubungan dengan pemilik lisensi dan berbagai biaya pemasaran dan kegiatan promosi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diuraikan lebih rinci di bawah:

**a. Nature of relationships and transactions**

*In the normal course of business, the Company operates stores using the "Watsons" brand name. The Company is required by the license owner to conform to certain standards in association with the use of the "Watsons" name in order to ensure distinctiveness and reputation of the trademark.*

*The Company signed an ASW Trade Mark License Agreement ("License Agreement") with A. S. Watson Retail (HK) Limited ("ASWRHK") effective from 1 March 2017. The License Agreement granted the Company the right to use the "Watsons" brand name and was valid until its termination by both parties. Accordingly, the Company is subject to payment of royalty fees of a certain percentage of the Company's net sales.*

*The Company purchased "Watsons" branded goods from companies related to the license owner and shared associated marketing costs and promotional activities. Transactions with related parties are outlined in more details below:*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/46 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **22. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)** **a. Nature of relationships and transactions (continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
ASWRHK	Pemilik lisensi/License owner	Royalti atas penggunaan nama merek "Watsons"/Royalty on the use of the "Watsons" trade mark Pembelian persediaan/Purchases of inventories and/and Pengantian pembayaran beban tertentu/Reimbursement of certain operating expenses
Dewan Komisaris, Direksi dan kepala departemen/ <i>Board of Commissioners, Directors and heads of department</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**b. Transaksi dan saldo yang signifikan**

**b. Significant transactions and balances**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pembelian persediaan</b> ASWRHK	<u>43,737,407</u>	<u>15,192,405</u>	<b>Purchases of inventories</b> ASWRHK
Persentase terhadap total pembelian	<u>8.50%</u>	<u>1.92%</u>	Percentage of total purchases
<b>Royalti</b> ASWRHK	<u>22,350,136</u>	<u>28,242,089</u>	<b>Royalty</b> ASWRHK
Persentase terhadap total beban usaha	<u>6.23%</u>	<u>7.96%</u>	Percentage of total operating expenses
<b>Utang usaha</b> ASWRHK	<u>80,116,934</u>	<u>40,934,972</u>	<b>Trade payables</b> ASWRHK
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>13.62%</u>	<u>7.30%</u>	Percentage of total liabilities
<b>Utang lain-lain</b> ASWRHK	<u>57,881,942</u>	<u>36,688,122</u>	<b>Other payables</b> ASWRHK
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>9.84%</u>	<u>6.54%</u>	Percentage of total liabilities

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/47 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kompensasi personil manajemen kunci**

Personil manajemen kunci didefinisikan sebagai individu yang memiliki otoritas dan tanggung jawab untuk perencanaan, kepemimpinan, pelaksanaan/pengendalian aktivitas keuangan dan operasi Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan kepala departemen Perusahaan.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

**22. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION  
(continued)**

**c. Key management personnel compensation**

Key management personnel are defined as those persons having authority and responsibility for planning, directing and executing/controlling the activities of the financial and operating of the Company, directly or indirectly, comprised of Board of Commissioners, Board of Directors and heads of departments of the Company.

The compensation paid or payable to key management personnel for employee services is as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Imbalan kerja jangka pendek</b>			<b>Short-term employee benefits</b>
Direksi	10,729,230	9,220,851	Directors
Komisaris	938,006	977,548	Board of Commissioners
Personel manajemen kunci lainnya	<u>12,821,081</u>	<u>11,480,897</u>	Other key management personnels
	<u>24,488,317</u>	<u>21,679,296</u>	
<b>Imbalan kerja jangka panjang</b>			<b>Long-term employee benefits</b>
Direksi	4,704,064	3,838,568	Directors
Personel manajemen kunci lainnya	<u>4,588,121</u>	<u>3,166,043</u>	Other key management personnels
	<u>9,292,185</u>	<u>7,004,611</u>	
	<u>33,780,502</u>	<u>28,683,907</u>	

**23. LIABILITAS SEWA**

**23. LEASE LIABILITIES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak ketiga</b>	<u>174,546,199</u>	<u>179,627,566</u>	<b>Third parties</b>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(71,204,169)</u>	<u>(47,402,907)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>103,342,030</u>	<u>132,224,659</u>	Non-current portion

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/48 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Penyusutan aset hak-guna	70,282,754	55,083,868	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	14,544,291	12,789,962	<i>Finance costs of lease liabilities</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	2,885,329	4,820,369	<i>Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>
Potongan biaya sewa (Catatan 20)	(13,592,187)	-	<i>Rental discount (Note 20)</i>
	3,837,433	17,610,331	

**24. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**Komitmen**

Perusahaan menyewa kantor, gudang dan ruangan untuk toko di beberapa pusat perbelanjaan. Perjanjian sewa tersebut tidak dapat dibatalkan. Periode sewa berkisar dari 2-5 tahun.

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk sewa tersebut, kecuali untuk sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

**25. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan barang dan kegiatan promosi. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik.

**23. LEASE LIABILITIES (continued)**

*The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:*

**24. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Commitments**

*The Company leases office, warehouses and space for stores in several shopping centres. The lease agreements are non-cancellable. The lease periods range from 2-5 years.*

*The Company has recognised right-of-use assets for these leases, except for short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities.*

**25. OPERATING SEGMENT**

*The Company is engaged in business of sales of merchandise and promotional activities. The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Board of Directors has determined the operating segment based on those reports.*

*The Company operates and manages the business in a single segment which retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/49 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**      **26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

			<b>2020</b>		
	USD (nilai penuh)/ <i>(full amount)</i>	Jumlah setara Rupiah/Rupiah <i>equivalent</i>			
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	40,125	569,060			<i>Cash and cash equivalents</i>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(5,650,073)	(80,116,934)			<i>Trade payables</i>
Liabilitas bersih	<u>(5,609,948)</u>	<u>(79,547,874)</u>			<i>Net liabilities</i>
			<b>2019</b>		
	USD (nilai penuh)/ <i>(full amount)</i>	Jumlah setara Rupiah/Rupiah <i>equivalent</i>			
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	40,314	561,515			<i>Cash and cash equivalents</i>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(2,938,975)	(40,934,972)			<i>Trade payables</i>
Liabilitas bersih	<u>(2,898,661)</u>	<u>(40,373,457)</u>			<i>Net liabilities</i>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan naik sekitar Rp 1.072.729.

*Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rates as at 31 December 2020 and 2019.*

*If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 had been translated using the middle rates as at the completion date of these financial statements, the total net foreign currencies liabilities of the Company would have increased by approximately Rp 1,072,729.*

**27. PENGARUH COVID-19 DAN KELANGSUNGAN USAHA**      **27. EFFECT OF COVID-19 AND GOING CONCERN**

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan di beberapa aspek.

*Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Company to some extent.*

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/50 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PENGARUH COVID-19 DAN KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)** **27. EFFECT OF COVID-19 AND GOING CONCERN (continued)**

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk melindungi bisnis antara lain: Perusahaan telah melakukan penghematan biaya operasional diberbagai lini, memperbesar bisnis secara *online* melalui *website*, aplikasi *e-commerce* serta pasar digital lainnya beriringan dengan tetap beroperasinya toko-toko dengan jam operasional yang terbatas dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Selain itu, Perusahaan secara aktif mempromosikan kesadaran terhadap *brand* Watsons melalui berbagai acara populer dan terkenal yang diselenggarakan di Indonesia.

Perusahaan terus mengembangkan lebih lanjut *e-commerce* dan diversifikasi saluran penjualan serta melanjutkan perluasan jaringan toko di area tertentu sambil mengoptimalkan profitabilitas toko, menjaga keterikatan konsumen dan loyalitas merek melalui program loyalitas pelanggan dan meningkatkan efisiensi biaya untuk meningkatkan marjin laba.

Dengan tindakan-tindakan tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan dari COVID-19 pada tanggal penandatanganan laporan keuangan terhadap bisnis dan operasi Perusahaan, dan oleh karena itu laporan keuangan telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

*During 2020, the Company took various actions to protect the business which are: the Company has made operational cost savings in various lines, expand its online business through websites, e-commerce applications and other digital marketplaces in tandem with the operation of the stores with limited operating hours by following strict health protocols. In addition, the Company actively promotes awareness of the Watsons brand through high profile and well publicised events hosted in Indonesia.*

*The Company will continue to further develop e-commerce and diversify its sales channels, expand store network in selected areas while optimizing store profitability, maintain consumer engagement and brand loyalty through customer loyalty programs and increase cost efficiency to improve its profit margins.*

*With these actions, management believes no significant adverse impact of COVID-19 as at the signing date of the financial statements on the Company's business and operation, and accordingly the financial statements have been prepared assuming the Company will continue to operate as a going concern.*

**28. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN** **28. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan melakukan penambahan penarikan pinjaman atas fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC sebesar Rp 86.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun.

*On 14 January 2021, the Company made an additional loan drawdown from the revolving loan facility with HSBC amounting to Rp 86,000,000. This loan bears interest rate of JIBOR plus certain margin per annum.*

**29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOWS**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Perolehan aset tetap melalui akrual	5,468,560	2,162,145	<i>Acquisitions of fixed assets through accruals</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	51,445,553	129,496,104	<i>Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset hak-guna melalui sewa dibayar dimuka	1,657,328	1,973,610	<i>Acquisitions of right-of-use assets through rental prepayment</i>

**PT DUTA INTIDAYA Tbk**

**Lampiran - 5/51 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**

*Changes in liabilities arising from financing activities:*

	<b>2020</b>		<b>2019</b>	
	<b>Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i></b>	<b>Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i></b>	<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i></b>
Saldo awal	-	179,627,566	179,627,566	118,389,444
Perolehan aset hak-guna melalui sewa pembiayaan	-	51,445,553	51,445,553	129,496,104
Arus kas	70,000,000	(57,479,024)	12,520,976	(81,047,944)
Transaksi non-kas	-	952,104	952,104	12,789,962
Saldo akhir	<b>70,000,000</b>	<b>174,546,199</b>	<b>244,546,199</b>	<b>179,627,566</b>

*Beginning balance  
Acquisition of  
right-of-use assets  
through lease  
liabilities  
Cash flows  
Non-cash transaction*

*Ending balance*